

EVALUASI EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan)

¹Juli Kristiani Br Tarigan, ²Grace Yohana Silvia Sinambela, ³Evelin Roma Riauli Silalahi
Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas

Email : julikristiani987@gmail.com ; graceyohanasilvia@gmail.com ; evelin.silalahi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektif Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap PAD kota Medan, dan mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap PAD kota Medan. Populasi penelitian ini adalah efektivitas dan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang terdaftar di BPPRD kota Medan yang melaksanakan kewajibannya untuk membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di BPPRD kota Medan. Sampel penelitian ini adalah jumlah target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang membayarkan kewajibannya kepada BPPRD kota Medan dari tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Deskriptif dengan rumus tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak kendaraan bermotor rata-rata 75,80% secara keseluruhan dari tahun 2017-2021 tergolong “kurang efektif” dan untuk efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor rata-rata 83,69% secara keseluruhan dari tahun 2017-2021 tergolong “cukup efektif” sedangkan tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 dengan rata-rata kontribusi PKB sebesar 20,48% lebih baik dibanding tingkat kontribusi penerimaan PKB dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata kontribusi PKB sebesar 16,39%, dan Tingkat kontribusi BBNKB secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 dengan rata-rata kontribusi BBNKB sebesar 20,51% lebih baik dibanding tingkat kontribusi penerimaan BBNKB dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata kontribusi BBNKB sebesar 18,20%.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Efektivitas, Kontribusi

PENDAHULUAN

Menurut Soemitro Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut lembaga pemungutnya, pajak terdiri dari 2 jenis, yaitu Pajak pusat dan Pajak daerah. Pajak Pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk dari salah satu pajak provinsi yang berpengaruh besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena tingginya aktivitas sehari-hari masyarakat yang menjadikan kendaraan bermotor menjadi suatu kebutuhan akan kendaraan sebagai sarana angkutan.

Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjualan dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. (Siahaan, 2013: 209). Menurut Yurida (2012:26), secara umum tujuan dari pembayaran Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah untuk memperoleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor atau biasa yang disebut dengan BPKB. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor merupakan

sarana identifikasi bagi suatu kendaraan bermotor, dengan pertimbangan bahwa perlu adanya tindakan preventif dari kepolisian.

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang diperoleh oleh Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap akan diserahkan kepada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah dan dimasukkan ke kas daerah yang digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur di daerah tersebut sehingga masyarakat diharapkan dapat merasa puas dan nyaman dalam menggunakan infrastruktur tersebut. Berikut adalah data tabel penerimaan PKB dan BBNKB dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

**Tabel 1. Data Target dan Realisasi Penerimaan PKB
Tahun 2017-2021**

TAHUN	PKB		Presentase (%)
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	
2017	182.357.036.445	124.088.787.147	68,04
2018	164.415.695.760	145.973.233.211	88,78
2019	199.900.569.243	136.242.373.311	68,15
2020	189.619.850.037	152.689.681.069	80,52
2021	190.415.695.760	139.973.233.211	73,50

Sumber: *Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*

**Tabel 2. Data Target dan Realisasi Penerimaan BBN-KB
Tahun 2017-2021**

TAHUN	BBN-KB		Presentase (%)
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	
2017	199.981.295.659	138.752.786.726	69,38
2018	162.365.460.164	164.343.979.385	101,21
2019	184.272.075.948	147.130.419.050	79,84
2020	192.597.214.441	153.391.153.198	79,64
2021	195.959.042.879	173.134.761.010	88,35

Sumber: *Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*

Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah

TAHUN	PAD	
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
2017	914.718.108.193	875.930.879.833
2018	908.379.849.852	788.751.533.212
2019	884.832.929.201	859.544.416.682
2020	859.725.267.914	854.850.558.420
2021	947.152.997.124	899.244.074.247

Sumber: *Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*

Pada tabel 1 terlihat bahwa realisasi tidak mencapai target tiap tahunnya dan pada tabel 2 yang mencapai target hanya pada tahun 2018. Pada tahun 2018 dan 2020 penerimaan PKB sebesar Rp. 145.973.233.211 dan Rp.854.850.558.420,- sementara Target yang harus diterima sebesar Rp.164.415.695.760 dan Rp.189.619.850.037,- hal ini juga terlihat pada penerimaan Pajak BBNKB pada tahun 2018 dan 2020 yaitu realisasinya Sebesar Rp.164.343.979.385 dan Rp.153.391.153.198,- sementara target yang harus dicapai Rp.162.365.460.164 dan Rp.192.597.214.441,- . Dari data tersebut, dapat dilihat pada Pendapatan Asli Daerah PKB dan

BBNKB dari tahun 2017 ke 2018 dan dari tahun 2019 ke 2020 turun. Dari tabel 3 juga dapat terlihat realisasi pada tahun 2018 dan 2020 Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2019 dan 2021 Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Melihat pentingnya kontribusi PKB dan BBNKB sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul; "Evaluasi Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2009:134) bahwa : efektivitas adalah ukuran besar tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Adapun pengukuran nilai efektivitas secara lebih rinci menurut Munir,dkk (2004,151) tentang pedoman penilaian dan kinerja yang disusun dalam tabel berikut :

Tabel 4. Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Nilai kerja	Keterangan
>100%	Sangat Efektif
90 s.d 100%	Efektif
80 s.d 90%	Cukup Efektif
60 s.d 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Munir,dkk,2004,151

2. Kontribusi

Menurut Mahmudi, (2010:145) Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pajak daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Dalam mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah periode tertentu dengan penerimaan PAD periode tertentu pula. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap PAD, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan pajak daerah terhadap PAD juga kecil.

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut Siahaan,dkk (2016) Pendapatan Asli Daerah adalah sebagian sumber- sumber pendapatan daerah yang dapat dijadikan sebagai pendapatan yang menjadi kewenangan hasil usaha sendiri sebagai konsekuensi logis dari penyelenggaraan tugas desentralisasi.

KERANGKA BERPIKIR

Operasionalisasi Variabel

Defenisi operasional adalah suatu usaha untuk melakukan pendeteksian sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini. Adapun operasional variabel ini adalah :

- Efektivitas PKB dan BBNKB adalah perbandingan antara realisasi PKB Dan BBNKB dengan target PKB dan BBNKB yang di targetkan disetiap tahunnya jika hasilnya >100% maka PKB dan BBNKB dikatakan efektif.

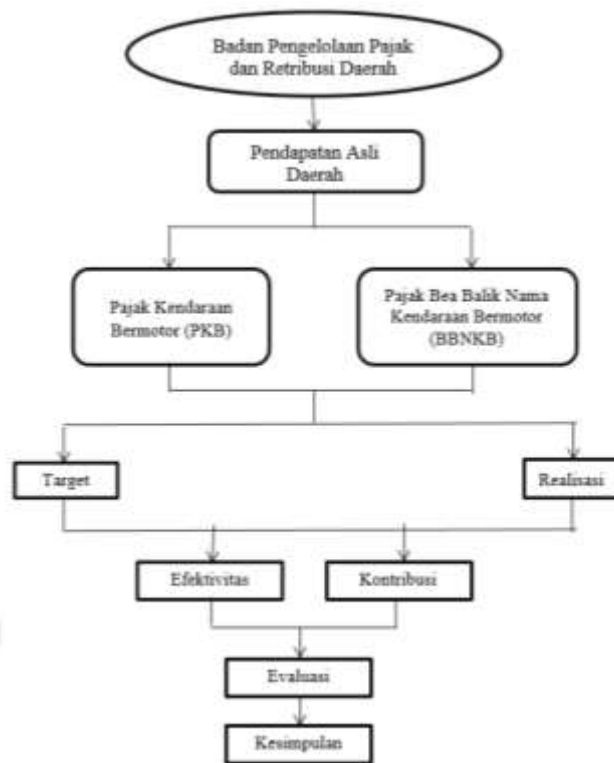
$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PKB/BBN-KB}}{\text{Target PKB/BBN-KB}} \times 100\%$$

- Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah

perbandingan antara realisasi penerimaan PKB dan BBNKB dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah yang ditargetkan disetiap tahunnya jika hasilnya >50% maka PKB dan BBNKB sangat baik.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi PKB/BBN-KB}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

- c) Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 5. Rasio Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

TAHUN	PKB		EFEKTIVITAS (%)	KATEGORI
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)		
2017	182.357.036.445	124.088.787.147	68,04	Kurang Efektif
2018	164.415.695.760	145.973.233.211	88,78	Cukup Efektif
2019	199.900.569.243	136.242.373.311	68,15	Kurang Efektif
2020	189.619.850.037	152.689.681.069	80,52	Cukup Efektif
2021	190.415.695.760	139.973.233.211	73,50	Kurang Efektif

Tabel 6 Rasio Efektivitas Penerimaan BBNKB

TAHUN	BBN-KB		EFEKTIVITAS (%)	KATEGORI
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)		
2017	199.981.295.659	138.752.786.726	69,38	Kurang Efektif
2018	162.365.460.164	164.343.979.385	101,21	Sangat Efektif
2019	184.272.075.948	147.130.419.050	79,84	Kurang Efektif

2020	192.597.214.441	153.391.153.198	79,64	Kurang Efektif
2021	195.959.042.879	173.134.761.010	88,35	Cukup Efektif

Tabel 7 Rasio Kontribusi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

TAHUN	PKB		PENDAPATAN ASLI DAERAH (Rp)	KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)		
2017	182.357.036.445	124.088.787.147	875.930.879.833	14,16
2018	164.415.695.760	145.973.233.211	788.751.533.212	18,50
2019	199.900.569.243	136.242.373.311	859.544.416.682	15,85
2020	189.619.850.037	152.689.681.069	854.850.558.420	17,86
2021	190.415.695.760	139.973.233.211	899.244.074.247	15,56

Tabel 8. Data Realisasi Kontribusi PKB Terhadap PAD Tahun 2012-2016

Tahun	REALISASI		KONTRIBUSI PENERIMAAN PKB TERHADAP PAD (%)
	PKB (Rp)	PAD (Rp)	
2012	179.956.325.456	885.421.765.437	20,32
2013	185.134.478.983	910.236.787.908	20,33
2014	183.325.896.325	898.960.040.659	20,39
2015	180.346.789.989	879.246.786.234	20,51
2016	188.345.879.079	901.235.678.975	20,89

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah

Tabel 9. Data Realisasi Kontribusi PKB Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	REALISASI		KONTRIBUSI PENERIMAAN PKB TERHADAP PAD (%)
	PKB (Rp)	PAD (Rp)	
2017	124.088.787.147	875.930.879.833	14,16
2018	145.973.233.211	788.751.533.212	18,50
2019	136.242.373.311	859.544.416.682	15,85
2020	152.689.681.069	854.850.558.420	17,86
2021	139.973.233.211	899.244.074.247	15,56

Dari tabel 9 tahun sebelum penelitian diatas dapat dilihat bahwa persentase target penerimaan PKB terhadap PAD tahun 2012-2016 yang di targetkan oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 20,48% sedangkan dari tabel 9 tahun penelitian diatas dapat dilihat bahwa persentase realisasi penerimaan PKB terhadap PAD yang terealisasi pada tahun 2017-2021 oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 16,39%. Maka dapat disimpulkan bahwa target kontribusi PKB tahun 2017-2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012-2016.

Dari rata-rata persentase selama 5 tahun tersebut yakni sebesar 20,48% dapat dijadikan sebuah target di tahun-tahun berikutnya, diharapkan di tahun-tahun berikutnya rata-rata persentase kontribusi PKB terhadap PAD berada minimal di angka 20,48%.

Tabel 10. Anggaran Dan Realisasi Kontribusi PKB Terhadap PAD Tahun 2017-2021

TAHUN	PKB		PENDAPATAN ASLI DAERAH (Rp)	ANGGARAN KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)	REALISASI KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)
	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			

2017	182.357.036.445	124.088.787.147	875.930.879.833	20,81	14,16
2018	164.415.695.760	145.973.233.211	788.751.533.212	20,84	18,50
2019	199.900.569.243	136.242.373.311	859.544.416.682	23,25	15,85
2020	189.619.850.037	152.689.681.069	854.850.558.420	22,18	17,86
2021	190.415.695.760	139.973.233.211	899.244.074.247	21,17	15,56

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase anggaran penerimaan PKB terhadap PAD Tahun 2017-2021 yang dianggarkan oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 21,65%. Sedangkan rata-rata Realisasi Kontribusi Penerimaan PKB Terhadap PAD hanya sebesar 16,39%. Dapat Disimpulkan bahwa kontribusi PKB terhadap PAD tidak memenuhi anggaran kontribusi PKB terhadap PAD, maka dari itu perlunya dievaluasi mengapa anggaran tidak mencapai realisasi Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

Tabel 11. Rasio Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

TAHUN	BBN-KB		PENDAPATAN ASLI DAERAH (Rp)	KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)
	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)		
2017	199.981.295.659	138.752.786.726	875.930.879.833	15,83
2018	162.365.460.164	164.343.979.385	788.751.533.212	20,83
2019	184.272.075.948	147.130.419.050	859.544.416.682	17,11
2020	192.597.214.441	153.391.153.198	854.850.558.420	17,94
2021	195.959.042.879	173.134.761.010	899.244.074.247	19,25

Tabel 12. Data Realisasi Kontribusi BBNKB Terhadap PAD Tahun 2012-2016

Tahun	REALISASI		KONTRIBUSI PENERIMAAN BBNKB TERHADAP PAD (%)
	BBNKB (Rp)	PAD (Rp)	
2012	199.956.325.456	885.421.765.437	22,58
2013	194.134.478.983	910.236.787.908	21,32
2014	153.325.896.325	898.960.040.659	17,05
2015	190.346.789.989	879.246.786.234	21,64
2016	198.345.879.079	901.235.678.975	22,00

Tabel 13. Data Realisasi Kontribusi BBNKB Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	REALISASI		KONTRIBUSI PENERIMAAN BBNKB TERHADAP PAD (%)
	BBNKB (Rp)	PAD (Rp)	
2017	138.752.786.726	875.930.879.833	15,83
2018	164.343.979.385	788.751.533.212	20,83
2019	147.130.419.050	859.544.416.682	17,11
2020	153.391.153.198	854.850.558.420	17,94
2021	173.134.761.010	899.244.074.247	19,25

Dari tabel 5 tahun sebelum penelitian diatas dapat dilihat bahwa persentase target penerimaan BBNKB terhadap PAD tahun 2012-2016 yang di targetkan oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 20,51%, sedangkan dari tabel 5 tahun penelitian diatas dapat dilihat bahwa persentase realisasi penerimaan BBNKB terhadap PAD yang terealisasi pada tahun 2017-2021 oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 18,20%. Maka dapat disimpulkan bahwa target kontribusi BBNKB tahun 2017-2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2012-2016.

Dari rata-rata persentase selama 5 tahun tersebut yakni sebesar 20,51%, dapat dijadikan sebuah target di tahun-tahun berikutnya, diharapkan di tahun-tahun berikutnya rata-rata persentase kontribusi BBNKB terhadap PAD berada minimal di angka 20,51%.

Tabel 14. Anggaran Dan Realisasi Kontribusi BBNKB Terhadap PAD Tahun 2017-2021

TAHUN	BBN-KB		PENDAPATAN ASLI DAERAH (Rp)	ANGGARAN KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)	REALISASI KONTRIBUSI TERHADAP PAD (%)
	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)			
2017	199.981.295.659	138.752.786.726	875.930.879.833	22,83	15,83
2018	162.365.460.164	164.343.979.385	788.751.533.212	20,58	20,83
2019	184.272.075.948	147.130.419.050	859.544.416.682	21,43	17,11
2020	192.597.214.441	153.391.153.198	854.850.558.420	22,52	17,94
2021	195.959.042.879	173.134.761.010	899.244.074.247	21,79	19,25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase anggaran penerimaan BBNKB terhadap PAD Tahun 2017-2021 yang dianggarkan oleh pihak Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah memiliki rata-rata persentase sebesar 21,83%. Sedangkan rata-rata Realisasi Kontribusi Penerimaan BBNKB Terhadap PAD hanya sebesar 18,20%. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi BBNKB terhadap PAD tidak memenuhi anggaran kontribusi BBNKB terhadap PAD, maka dari itu perlunya dievaluasi mengapa anggaran tidak mencapai realisasi Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor secara keseluruhan dari tahun 2017-2021 tergolong **“kurang efektif”** karena rata-rata efektivitas pajak kendaraan bermotor 75,80%. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor tertinggi hanya pada tahun 2018 sebesar 88,78%. Tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya. Sedangkan tingkat efektivitas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dari tahun 2017-2021 tergolong **“cukup efektif”** karena rata-rata efektivitas pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah 83,69%. Efektivitas pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tertinggi hanya pada tahun 2018 sebesar 101,21% yang tergolong sangat efektif dan realisasi juga sudah mencapai target. Namun pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya.
2. Tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 dengan rata-rata kontribusi PKB sebesar 20,48% lebih baik dibanding tingkat kontribusi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata kontribusi PKB sebesar 16,39%, dan Tingkat kontribusi BBNKB secara keseluruhan dari tahun 2012-2016 dengan rata-rata kontribusi BBNKB sebesar 20,51% lebih baik dibanding tingkat kontribusi penerimaan BBNKB dari tahun 2017-2021 dengan rata-rata kontribusi BBNKB sebesar 18,20%.

Saran

Secara keseluruhan tingkat efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada tahun 2017-2021 kurang, sedangkan tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tahun 2017-2021 juga kurang baik dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Efektivitas dan kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah hendaknya harus lebih meningkat, namun pada faktanya terjadi penurunan, oleh karena itu diharapkan pemerintah kota Medan lebih mengoptimalkan penerimaan Pajak Kendaraan Bemotor dan Bea Balik Nama Kendaraan

- Bermotor.
2. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah tentang kendaraan bermotor seperti pemutihan denda pajak kendaraan bermotor perlu dilakukan secara berlanjut bila perlu dua bulan sekali agar penerimaan pajak kendaraan bermotor mencapai target yang diharapkan.
 3. Meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat oleh pihak BPPRD yang bekerja sama dengan Samsat agar dapat membuka pikiran masyarakat betapa pentingnya membayar pajak untuk kelangsungan infrastruktur di Kota Medan.
 4. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian bukan hanya pada Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor saja tetapi dapat melakukan penelitian dari sektor-sektor lain yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Depdagri.1996.Kepmendagri No.690.900.327.pedoman penilaian dan kinerja keuangan.
- Halim Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Halim Abdul.2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lamia.A Alfian dkk. 2015. Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 3 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol.15 No. 05 Tahun 2015.
- Lubis Ibrahim. 2002. *Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Manullang M, 2005, *Dasar-dasar Manajemen*, Gh
- Mahmudi.2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*, Yogyakarta.
- Manalu Lirmawan.2013.Fakultas Ekonomi. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas .
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*, edisi revisi tahun 2009.Yogyakarta: Andi.
- Marselinus Oktoianus.2021. Analisis Efektifitas Penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Samsat Tandes Surabaya Barat. *Jurnal Mitra Manajemen Edisi November*, Vol 5 No 10
- Munir, dkk. 2004.*Kebijakan Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: YPAPI
- Samsudin.Sadili. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Siti Resmi. 2016.*Perpajakan Teori dan Kasus*.Jakarta:Salemba Empat
- Siahaan, dkk. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Siahaan. 2018. Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13 No.04
- Soemitro Rochmat.1998. *Asas Dan Dasar Perpajakan Buku 1*. Makasar
- Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013.*Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis Dan Disertasi*.Yogyakarta: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah*
- Undang-undang Republik Indonesia N0.28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara. 2021. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir 2021*.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Yurida, P. 2012. *Analisis Penerapan Tarif Progesif Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermtotor Bekas Di DKI Jakarta*.Skripsi. Universitas Indonesia.